

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional memiliki standar pendidikan, salah satunya adalah standar proses pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013, proses pembelajaran dalam satuan pendidikan nasional diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran yang dapat membangun kompetensi peserta didik yaitu salah satunya proses pembelajaran pada ilmu Biologi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013; Kurikulum 2013

Proses pembelajaran yang aktif dan mandiri merupakan keinginan setiap guru dan siswa. Pembelajaran dengan berbagai keberagaman makna dan proses pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai dan norma kebaikan pada setiap diri siswa. Tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang baik dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran, model-model pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan pengembangan bahan ajar. Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu mengaplikasikan cara-cara tersebut, sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan dan kurang memberikan makna bagi diri siswa. Di sisi lain, bahan ajar yang sering digunakan oleh guru kurang memadai dan tidak sesuai dengan kurikulum 2013 dan bagi kebutuhan siswa (Pulungan *et al.*, 2020)

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2014). Pendekatan

saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada siswa; 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip; 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan; 4) Dapat mengembangkan karakter siswa. Tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengembangkan karakter peserta didik (Hosnan, 2014).

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah cenderung monoton dimana pembelajaran hanya berpusat pada penjelasan guru terhadap materi dan menggunakan media pembelajaran yang sederhana. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran aktif dan mandiri sesuai dengan kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah lembaran kertas yang berisikan materi pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi. (Arifin & Kuntjoro, 2019).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan siswa belum sesuai dengan pengertian LKPD yang sesungguhnya, hal ini disebabkan LKPD yang beredar di sekolah belum dapat mendorong siswa untuk menemukan konsep yang benar karena LKPD hanya berisi soal latihan tanpa memahami materi terlebih dahulu (Istikharah & Simatupang, 2017). LKPD yang baik adalah LKPD yang mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep sehingga LKPD dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu, memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa, dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada siswa. (Muchlisin, 2015).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik memiliki tujuan pembelajaran yang mengembangkan potensi akademik dan keterampilan untuk menggunakan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah. Khususnya

dalam pelajaran biologi yang tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan penguasaan materi, Tetapi pembelajaran biologi juga dibekali dengan keterampilan ilmiah dalam menemukan konsep-konsep (Wulandari *et al*; 2021; Rahayuningsih *et al.*,2018)

Pengetahuan siswa dapat dinilai dari hasil belajar dengan menggunakan LKPD. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bahan ajar yang digunakan berupa buku, media, LKPD yang digunakan dalam pembelajaran. LKPD yang dikembangkan tidak hanya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa saja tetapi juga memberi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sangat perlu dimiliki oleh siswa (Safe'I, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Dolok Sanggul dengan metode wawancara kepada salah satu guru biologi dijelaskan bahwa guru sudah menggunakan LKPD dalam pembelajaran namun masih tergolong sederhana dan belum menggunakan pendekatan saintifik. Guru tersebut juga menjelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas X MIA di sekolah SMA Negeri 2 Dolok Sanggul juga masih sangat rendah, Hal ini diketahui banyaknya siswa yang tidak lulus KKM pada saat dilakukan evaluasi.

Dengan pengembangan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan yang akan dikembangkan maka peneliti berharap dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas serta dukungan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru biologi kelas X MIA di sekolah SMA Negeri 2 Dolok Sanggul maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan tema **“Pengembangan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul T.P 2022/2023.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum memanfaatkan sumber belajar menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA masih berpusat kepada guru (*teacher-centered learning*)
3. LKPD yang digunakan dalam pembelajaran masih sangat sederhana.
4. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD berbasis saintifik Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul menurut ahli materi?
2. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul menurut ahli pembelajaran?
3. Bagaimana tingkat kelayakan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul menurut ahli desain?
4. Bagaimana respon guru biologi terhadap LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul?
5. Bagaimana respon siswa terhadap LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul ?
6. Bagaimana keefektifan LKPD dengan pendekatan saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik hanya pada materi Tumbuhan.

2. Kualitas LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik hanya dilihat dari hasil penilaian oleh validator ahli.
3. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4-D (*Define, Design, Develop, Dissiminate*). Pada tahap *dessiminate* dilakukan penyebaran lapangan terbatas
4. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul menurut ahli materi.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul menurut ahli pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul menurut ahli desain.
4. Untuk mengetahui respon guru biologi terhadap LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul.
5. Untuk mengetahui respon siswa terhadap LKPD berbasis saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul .
6. Untuk mengetahui keefektifan LKPD dengan pendekatan saintifik pada materi Tumbuhan kelas X MIA SMA Negeri 2 Dolok Sanggul dalam meningkatkan sikap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang didapat setelah melakukan ini:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam memberikan bahan ajar LKPD berbasis saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tumbuhan.
2. Bagi guru, LKPD yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk

mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan pendekatan saintifik.

3. Bagi siswa, LKPD yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, efisien dalam proses belajar mengajar serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang lebih komprehensif dalam menggunakan model pengembangan 4D.

